

# Reverend Insanity Chapter 218 Bahasa Indonesia

Bab 218 Bab 218: Melakukan pertunjukan yang bagus

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

Pada hari ketiga, pemimpin klan Bai memanggil Fang Yuan lagi dan memberinya banyak batu purba atas nama berburu.

Selama perjamuan, selain mencuri pandang ke Bai Lian, Fang Yuan berinisiatif untuk bersulang kepada pemimpin klan Bai dengan ekspresi yang tulus dan bersyukur.

Pemimpin klan Bai tidak berbicara tetapi dalam hati sangat puas.

Malam ini, Bai Lian mengunjungi Fang Yuan atas kemauannya sendiri. Temannya telah diracuni dan membersihkan panas Gu akan sangat efektif untuk itu. Namun, membersihkan panas Gu jarang terjadi, jadi dia datang ke Fang Yuan untuk meminjamnya.

“Tidak tahan lagi ya?” Fang Yuan mencibir dalam hati sambil meminjamkan Gu tanpa keberatan.

Bai Lian sepertinya sangat bersyukur untuk ini.

Fang Yuan kemudian berinisiatif untuk mengobrol dengan antusias; keduanya mulai menjadi lebih dekat dan hubungan mereka meningkat pesat.

Hari kelima, di perjamuan.

Pemimpin Bai Clan tiba-tiba bertanya: “Junior, apakah klan Gu Yue Anda berpikir untuk menetap di gunung Bai gu?”

Fang Yuan segera berdiri, dia mencoba untuk tampil tenang, tetapi tidak bisa menyembunyikan kepanikan di matanya: “Gunung Bai gu terletak di dekat desa Bai, kita bisa mengatakan itu wilayah klan Anda yang terhormat. Bagaimana kami berani melanggar batas itu? ? “

Pemimpin Bai Clan tersenyum dalam hati, dia menjadi lebih yakin bahwa tujuan klan Gu Yue adalah gunung Bai Gu.

Namun, dia dengan munafik berkata: “Junior mungkin tidak sepenuhnya menyadari situasi rumit di sini. Tekanan pada klan Bai kita sangat besar, alangkah baiknya jika klan Gu Yue bisa tinggal di sini di gunung Bai gu sebagai sekutu klan kita.”

Fang Yuan segera membantah.

Bai Mo Xing juga membujuk, Fang Yuan sepertinya tergerak tapi tidak mengalah.

Setelah jamuan makan, Bai Lian juga datang secara tidak langsung untuk membicarakannya; Ekspresi Fang Yuan menjadi rumit, tapi dia tetap tidak mengakuinya.

"Hmph, anak ini, mulutnya sangat rapat." Setelah jamuan makan, di dalam tenda, Bai Mo Xing mengertakkan gigi dan menghela nafas.

"Ini adalah sikap tuan muda klan, aku tidak terkejut. Kita hanya perlu menaikkan panas." Tatapan pemimpin klan Bai termenung.

Keesokan harinya, subuh.

Fang Yuan masih tidur, ketika dia dibangunkan oleh suara-suara pertengkar dari luar tenda.

Dia berjalan keluar tenda untuk melihat-lihat, hanya untuk melihat Bai Zhan Lie dengan agresif menarik tangan Bai Lian.

"Bai Zhan Lie, aku sudah memberitahumu berkali-kali untuk berhenti menggangguku. Cinta tidak bisa dipaksakan!" Bai Lian mengayunkan tangan Bai Zhan Lie dan berkata dengan ekspresi dingin, "Aku masih ada yang harus dilakukan, pergilah."

"Kompetisi berburu hari ini akan segera dimulai, hal-hal apa yang harus kamu lakukan? Atau apakah kamu akan mencari gigolo dari desa Gu Yue itu?" Bai Zhan Lie meraung marah.

"Katakan sesukamu! Tuan Muda Fang Zheng sangat baik dan bahkan meminjamkan Gu, saat aku memintanya. Jika bukan karena bantuannya, bisakah Bai Sheng Jing pulih begitu cepat?"

"Lian Er, tidak bisakah kamu berpikiran begitu sederhana? Menghilangkan panas Gu, haha, menurutku dia hanya berpikir untuk berhubungan dekat denganmu. Jangan bilang kamu tidak merasakan tatapannya?" Bai Zhan Lie dengan cemas berkata.

Bai Lian melotot: "Bai Zhan Lie, cukup sudah! Ah, tuan muda Fang Zheng..."

Saat keduanya bertengkar, mereka melihat Fang Yuan yang berdiri di luar tenda.

Fang Yuan tampak sedikit malu dan tatapannya menunjukkan sedikit kekhawatiran saat dia berkata kepada Bai Lian: "Jadi itu Nyonya Bai Lian. Silakan masuk jika Anda ingin mengatakan sesuatu."

"Anak laki-laki!" Bai Zhan Lie menjadi marah dan sepertinya akan menemukan masalah bagi Fang Yuan, tetapi dihentikan oleh Bai Lian di tengah jalan.

"Bai Zhan Lie, menurutmu apa yang kamu lakukan? Apakah kamu gila? Ini tamu terhormat klan kita!"

"Tamu yang terhormat, dia tidak lebih dari seekor anjing liar." Bai Zhan Lie meludah dengan jijik sambil menunjuk ke arah Fang Yuan, "Nak, jika kau punya nyali, mari kita adu cepat! Yang kalah harus berhenti mengganggu Lian Er. "

"Hmph, saya hanya peringkat satu sedangkan Anda peringkat tiga dan Anda memiliki keberanian untuk mengatakan ini. Mungkinkah klan Bai agung tidak adil?" Ekspresi Fang Yuan berubah menjadi jelek.

"Di dunia ini tidak pernah ada fairness, hanya ada yang kuat dan yang lemah. Kamu pengecut kalau nggak berani bersaing! Jadi ternyata klan Gu Yue menghasilkan pengecut, hahaha ...." Bai Zhan Lie mendongak dan tertawa, suaranya menarik perhatian banyak orang.

“Apa yang sedang terjadi?” Bai Mo Xing bergegas saat ini.

Bai Lian menjelaskan semuanya padanya, Bai Mo Xing segera mengkritik Bai Zhan Lie: “Berhentilah main-main, kamu benar-benar berani bersikap kasar kepada tamu terhormat!”

Bai Zhan Lie mengangkat kepalanya: “Dia tidak berani menerima tantangan saya, dia bukan seorang pejuang. Karena dia bukan seorang pejuang, mengapa saya harus bersikap sopan kepadanya?”

“Kamu!” Bai Mo Xing menatap dengan marah.

Bai Lian berkata: “Siapa pun yang menerima tantangan seperti itu akan menjadi idiot. Budidaya tuan muda Fang Zheng telah jatuh karena cedera. Jika dia dalam kondisi puncaknya, Anda mungkin bukan lawannya.”

Seorang wanita muda mengatakan hal-hal seperti itu kepada Fang Yuan, jika Fang Zheng benar-benar ada di sini, hatinya akan dipenuhi dengan penghargaan.

Fang Yuan, bagaimanapun, mencibir: Penampilan yang sangat bagus!

“Aku akan bersaing denganmu menggantikan tuan muda Fang Zheng,” lanjut Bai Lian.

Bai Zhan Lie tersentak dengan amarah: “Mengapa kamu bertahan untuknya, selain atas dasar apa kamu mewakilinya? Dia hanya seorang gigolo, pengecut yang tak bertulang, aku sendiri yang bisa memenangkan sepuluh darinya! Aku tidak akan bersaing denganmu. Nak, jika kamu punya nyali maka berdirilah. Bahkan tidak mengatakan apa-apa, apakah kamu masih laki-laki?”

“Kalau mau bertanding, ayo bertanding, siapa takut siapa!” Fang Yuan sepertinya didorong oleh pernyataan itu, saat dia menegakkan lehernya dan berkata dengan sikap impulsif.

“LORD lebih tua, apakah kamu mendengarnya? Dia setuju!” Bai Zhan Lie segera berteriak dengan gembira di seluruh wajahnya.

Bai Mo Xing mengerutkan alisnya: “Seseorang harus selalu cukup berani untuk menerima tantangan. Junior Fang Zheng, kami semua melihat keberanian Anda, tetapi Anda adalah tamu terhormat klan kami, bagaimana kami akan menjelaskan kepada klan Gu Yue jika ada kecelakaan? Dan kultivasi Anda tidak pada level yang sama, jadi tantangan kehilangan keadilannya.”

“LORD penatua benar, junior tidak berpikir ...” Fang Yuan sengaja ragu-ragu.

Melihat Fang Yuan yang sepertinya akan mundur, Bai Zhan Lie dan Bai Lian dengan cepat berkomunikasi dengan tatapan mereka.

Bai Zhan Lie terus berbicara, memprovokasi kemarahan Fang Yuan dan mendorongnya.

Bai Lian menggigit bibirnya, sebelum berjalan di depan Fang Yuan. Dia membuka matanya yang besar dan berair dan berbicara dengan lembut: “Tuan Muda Fang Zheng, jika saya begitu berani untuk meminta bantuan.”

“Oh, permintaan apa?”

“Saya benar-benar berharap tuan muda menerima tantangan ini dan membantu saya menyingkirkan kegigihan Bai Zhan Lie. Saya benar-benar tidak tahan atas pelecehannya,” kata Bai Lian dengan mata berkaca-kaca.

Seorang gadis muda sedang memohon pada anak laki-laki seperti ini, untuk mengusir pengejar yang kejam.

Apalagi jika bocah ini juga memiliki perasaan yang baik tentang gadis muda ini.

Katakan padaku, anak laki-laki mana yang bisa menolak?

Setelah itu, Fang Yuan segera menepuk dadanya dan setuju: “Jangan khawatir Nona Bai Lian, urusanmu adalah urusanku, aku akan memberikan segalanya.”

Fang Yuan berhenti sejenak sebelum berbicara dengan sedikit keraguan, “Hanya saja kultivasi saya lebih lemah darinya saat ini. Kalau-kalau saya kalah....”

“Harap tenang tuan muda, saya sudah punya rencana.” Senyum Bai Lian seperti bunga bakung yang mekar.

Dia berbalik dan berkata pada Bai Mo Xing: “LORDTetua, tuan muda Fang Zheng mungkin setuju untuk mengikuti kontes, tetapi jika kita benar-benar ingin melanjutkan duel, kita mungkin merusak harmoni kita dan itu juga tidak adil. Saya punya proposal; kompetisi berburu sedang berlangsung, bagaimana kalau kita mengambil kesempatan ini untuk membagi mereka menjadi kelompok lima orang dan bersaing dengan prestasi berburu? “

“Ya, ini adalah proposal yang bagus.” Bai Mo Xing merasakan janggutnya dan sedikit mengangguk, “Oke, kamu akan memilih timmu sendiri. Tapi jujur saja, level kultivasi timmu harus proporsional.”

Bai Zhan Lie mendengus kesal.

“Ya.” Bai Lian segera membungkuk dalam kebahagiaan. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Setelah satu jam, kedua sisi berangkat.

Di sisi Fang Yuan, ada peringkat tiga Bai Ning Bing, Bai Lian dan dua Master Gu wanita lainnya dengan usia yang sama dengan Bai Lian, keduanya memiliki kultivasi peringkat dua.

Di antara mereka ada Bai Sheng Jing yang sangat berterima kasih kepada Fang Yuan. Dia adalah orang yang diracuni dan telah disembuhkan oleh panas pembersih Fang Yuan, Gu.

Kelompok itu harmonis, dan meskipun Fang Yuan memiliki kultivasi terendah, dia adalah inti dari kelompok itu.

“Tuan Muda, Anda tidak perlu khawatir, kami sudah mendapatkan informasi rinci tentang lokasi mangsa yang lebih berharga. Anda hanya perlu mengikuti kami.” Bai Sheng Jing bertanggung jawab untuk pengintaian, dan dia cukup lincah.

Kelompok itu mengikutinya, dan tentu saja, mereka mampu membunuh banyak mangsa unik.

Fang Yuan tidak perlu memaksakan diri dan semuanya terasa seperti sedang bertamasya daripada berburu.

“Tuan Muda Fang Zheng, saya mendengar orang lain mengatakan bahwa klan Gu Yue Anda bermigrasi ke gunung Bai Gu, apakah itu benar?” Bai Sheng Jing sepertinya bertanya dengan santai ketika mereka kembali dari perburuan mereka yang bermanfaat.

“Pembicaraan itu tidak berdasar.” Fang Yuan tersenyum.

“Tuan Muda, Anda lembut dan santun, seorang pria yang jujur, jauh lebih baik dari Bai Zhan Lie itu. Sigh, jika Anda bisa tinggal di gunung Bai gu maka kita bisa bertemu satu sama lain lebih sering di masa depan.” Bai Sheng Jing melanjutkan.

Fang Yuan tertawa dan diam-diam memandangi Bai Lian yang berjalan di sampingnya.

Bai Lian tampak khawatir: “Menetap dan membangun desa bukanlah hal yang mudah. Kondisi yang paling penting adalah menemukan mata air roh. Namun, energi purba di sekitar mata air roh sangat padat, jadi pasti akan ada binatang buas pak atau cacing Gu liar tangguh yang hidup di dekatnya. Untuk membangun desa, kelompok penjelajah pertama harus melalui pertempuran sengit, entah membunuh kawanan binatang buas atau cacing Gu liar. Proses ini pasti akan disertai dengan pertumpahan darah dan pengorbanan. “

Setelah berkata demikian, dia melihat ke arah Fang Yuan, “Sebenarnya, ada banyak tulang Gu yang tinggal di gunung Bai Gu. Tulang Gu ini memiliki fisik yang kuat dan sulit untuk ditangani. Di gunung Bai Gu juga tidak ada tanah, tanahnya adalah semuanya terbuat dari tulang dan batu. Bukan tidak mungkin mendirikan desa dan bertahan hidup di gunung ini, tapi harga yang harus dibayar sangat tinggi. “

“Oh, benarkah?” Senyum Fang Yuan mengandung sedikit keengganan dan tatapannya tampak mengungkapkan kekhawatiran yang dalam.

Kemudian, dia berpura-pura bersikap acuh tak acuh, bertanya: “Saya cukup tertarik dengan gunung Bai Gu. Bai Lian, klan Anda bisa dikatakan setengah dari pemiliknya, dapatkah Anda memberi tahu saya bahaya apa yang ada di gunung ini?”

Bai Lian tersenyum: “Kalau begitu tolong dengarkan, tuan muda.”

Dia berbicara berlebihan sambil diam-diam mengaktifkan Gu Akumulasi Kegelisahan di dalam aperture-nya.

Gu ini bekerja setenang angin musim semi dan akan mempengaruhi semua orang dalam sepuluh langkah diam-diam. Itu memperburuk pikiran orang dan meningkatkan kekhawatiran mereka.

Ekspresi senyum Fang Yuan berangsur-angsur memudar dan kekhawatiran di matanya menjadi lebih terlihat.

“Tuan Muda Fang Zheng tidak perlu khawatir, kami pasti akan menang melawan Bai Zhan Lie kali ini.” Bai Sheng Jing dengan sengaja meredakan kekhawatiran Fang Yuan.

Fang Yuan mengangguk dan setelah menjawab beberapa kalimat, dia tampak linglung.

Setelah itu, dia terus mengajukan banyak pertanyaan.

Semuanya tentang gunung Bai Gu, terutama tentang area tertentu di belakang gunung.

Bai Lian dengan sabar menjawab semua pertanyaannya.

Adegan ini diputar secara real time di kamp.

“Ikan telah mengambil umpan.” Pemimpin klan Bai menunjukkan senyum puas, “Di belakang gunung...”

Dia mulai melihat peta di atas meja.

Bab 218 Bab 218: Melakukan pertunjukan yang bagus

Penerjemah: Editor Chibigeneral: Chibigeneral

Pada hari ketiga, pemimpin klan Bai memanggil Fang Yuan lagi dan memberinya banyak batu purba atas nama berburu.

Selama perjamuan, selain mencuri pandang ke Bai Lian, Fang Yuan berinisiatif untuk bersulang kepada pemimpin klan Bai dengan ekspresi yang tulus dan bersyukur.

Pemimpin klan Bai tidak berbicara tetapi dalam hati sangat puas.

Malam ini, Bai Lian mengunjungi Fang Yuan atas kemauannya sendiri. Temannya telah diracuni dan membersihkan panas Gu akan sangat efektif untuk itu. Namun, membersihkan panas Gu jarang terjadi, jadi dia datang ke Fang Yuan untuk meminjamnya.

“Tidak tahan lagi ya?” Fang Yuan mencibir dalam hati sambil meminjamkan Gu tanpa keberatan.

Bai Lian sepertinya sangat bersyukur untuk ini.

Fang Yuan kemudian berinisiatif untuk mengobrol dengan antusias; keduanya mulai menjadi lebih dekat dan hubungan mereka meningkat pesat.

Hari kelima, di perjamuan.

Pemimpin Bai Clan tiba-tiba bertanya: “Junior, apakah klan Gu Yue Anda berpikir untuk menetap di gunung Bai gu?”

Fang Yuan segera berdiri, dia mencoba untuk tampil tenang, tetapi tidak bisa menyembunyikan kepanikan di matanya: “Gunung Bai gu terletak di dekat desa Bai, kita bisa mengatakan itu wilayah klan Anda yang terhormat. Bagaimana kami berani melanggar batas itu? ? “

Pemimpin Bai Clan tersenyum dalam hati, dia menjadi lebih yakin bahwa tujuan klan Gu Yue adalah gunung Bai Gu.

Namun, dia dengan munafik berkata: “Junior mungkin tidak sepenuhnya menyadari situasi rumit di sini. Tekanan pada klan Bai kita sangat besar, alangkah baiknya jika klan Gu Yue bisa tinggal di sini di gunung Bai gu sebagai sekutu klan kita.”

Fang Yuan segera membantah.

Bai Mo Xing juga membujuk, Fang Yuan sepertinya tergerak tapi tidak mengalah.

Setelah jamuan makan, Bai Lian juga datang secara tidak langsung untuk membicarakannya; Ekspresi Fang Yuan menjadi rumit, tapi dia tetap tidak mengakuinya.

“Hmph, anak ini, mulutnya sangat rapat.” Setelah jamuan makan, di dalam tenda, Bai Mo Xing mengertakkan gigi dan menghela nafas.

“Ini adalah sikap tuan muda klan, aku tidak terkejut. Kita hanya perlu menaikkan panas.” Tatapan pemimpin klan Bai termenung.

Keesokan harinya, subuh.

Fang Yuan masih tidur, ketika dia dibangunkan oleh suara-suara pertengkaran dari luar tenda.

Dia berjalan keluar tenda untuk melihat-lihat, hanya untuk melihat Bai Zhan Lie dengan agresif menarik tangan Bai Lian.

“Bai Zhan Lie, aku sudah memberitahumu berkali-kali untuk berhenti menggangguku. Cinta tidak bisa dipaksakan!” Bai Lian mengayunkan tangan Bai Zhan Lie dan berkata dengan ekspresi dingin, “Aku masih ada yang harus dilakukan, pergilah.”

“Kompetisi berburu hari ini akan segera dimulai, hal-hal apa yang harus kamu lakukan? Atau apakah kamu akan mencari gigolo dari desa Gu Yue itu?” Bai Zhan Lie meraung marah.

“Katakan sesukamu! Tuan Muda Fang Zheng sangat baik dan bahkan meminjamkan Gu, saat aku memintanya. Jika bukan karena bantuannya, bisakah Bai Sheng Jing pulih begitu cepat?”

“Lian Er, tidak bisakah kamu berpikiran begitu sederhana? Menghilangkan panas Gu, haha, menurutku dia hanya berpikir untuk berhubungan dekat denganmu. Jangan bilang kamu tidak merasakan tatapannya?” Bai Zhan Lie dengan cemas berkata.

Bai Lian melotot: “Bai Zhan Lie, cukup sudah! Ah, tuan muda Fang Zheng...”

Saat keduanya bertengkar, mereka melihat Fang Yuan yang berdiri di luar tenda.

Fang Yuan tampak sedikit malu dan tatapannya menunjukkan sedikit kekhawatiran saat dia berkata kepada Bai Lian: “Jadi itu Nyonya Bai Lian. Silakan masuk jika Anda ingin mengatakan sesuatu.”

“Anak laki-laki!” Bai Zhan Lie menjadi marah dan sepertinya akan menemukan masalah bagi Fang Yuan, tetapi dihentikan oleh Bai Lian di tengah jalan.

“Bai Zhan Lie, menurutmu apa yang kamu lakukan? Apakah kamu gila? Ini tamu terhormat klan kita!”

“Tamu yang terhormat, dia tidak lebih dari seekor anjing liar.” Bai Zhan Lie meludah dengan jijik sambil menunjuk ke arah Fang Yuan, “Nak, jika kau punya nyali, mari kita adu cepat! Yang kalah harus berhenti mengganggu Lian Er.”

“Hmph, saya hanya peringkat satu sedangkan Anda peringkat tiga dan Anda memiliki keberanian untuk mengatakan ini. Mungkinkah klan Bai agung tidak adil?” Ekspresi Fang Yuan berubah menjadi jelek.

“Di dunia ini tidak pernah ada fairness, hanya ada yang kuat dan yang lemah. Kamu pengecut kalau nggak berani bersaing! Jadi ternyata klan Gu Yue menghasilkan pengecut, hahaha.” Bai Zhan Lie mendongak dan tertawa, suaranya menarik perhatian banyak orang.

“Apa yang sedang terjadi?” Bai Mo Xing bergegas saat ini.

Bai Lian menjelaskan semuanya padanya, Bai Mo Xing segera mengkritik Bai Zhan Lie: “Berhentilah main-main, kamu benar-benar berani bersikap kasar kepada tamu terhormat!”

Bai Zhan Lie mengangkat kepalanya: “Dia tidak berani menerima tantangan saya, dia bukan seorang pejuang. Karena dia bukan seorang pejuang, mengapa saya harus bersikap sopan kepadanya?”

“Kamu!” Bai Mo Xing menatap dengan marah.

Bai Lian berkata: “Siapa pun yang menerima tantangan seperti itu akan menjadi idiot. Budidaya tuan muda Fang Zheng telah jatuh karena cedera. Jika dia dalam kondisi puncaknya, Anda mungkin bukan lawannya.”

Seorang wanita muda mengatakan hal-hal seperti itu kepada Fang Yuan, jika Fang Zheng benar-benar ada di sini, hatinya akan dipenuhi dengan penghargaan.

Fang Yuan, bagaimanapun, mencibir: Penampilan yang sangat bagus!

“Aku akan bersaing denganmu menggantikan tuan muda Fang Zheng,” lanjut Bai Lian.

Bai Zhan Lie tersentak dengan amarah: “Mengapa kamu bertahan untuknya, selain atas dasar apa kamu mewakilinya? Dia hanya seorang gigolo, pengecut yang tak bertulang, aku sendiri yang bisa memenangkan sepuluh darinya! Aku tidak akan bersaing denganmu. Nak, jika kamu punya nyali maka berdirilah. Bahkan tidak mengatakan apa-apa, apakah kamu masih laki-laki?”

“Kalau mau bertanding, ayo bertanding, siapa takut siapa!” Fang Yuan sepertinya didorong oleh pernyataan itu, saat dia menegakkan lehernya dan berkata dengan sikap impulsif.

“LORD lebih tua, apakah kamu mendengarnya? Dia setuju!” Bai Zhan Lie segera berteriak dengan gembira di seluruh wajahnya.

Bai Mo Xing mengerutkan alisnya: “Seseorang harus selalu cukup berani untuk menerima tantangan. Junior Fang Zheng, kami semua melihat keberanian Anda, tetapi Anda adalah tamu terhormat klan kami, bagaimana kami akan menjelaskan kepada klan Gu Yue jika ada kecelakaan? Dan kultivasi Anda tidak pada level yang sama, jadi tantangan kehilangan keadilannya.”

“LORD tetua benar, junior tidak berpikir.” Fang Yuan sengaja ragu-ragu.

Melihat Fang Yuan yang sepertinya akan mundur, Bai Zhan Lie dan Bai Lian dengan cepat berkomunikasi dengan tatapan mereka.

Bai Zhan Lie terus berbicara, memprovokasi kemarahan Fang Yuan dan mendorongnya.



Bai Lian menggigit bibirnya, sebelum berjalan di depan Fang Yuan. Dia membuka matanya yang besar dan berair dan berbicara dengan lembut: "Tuan Muda Fang Zheng, jika saya begitu berani untuk meminta bantuan."

"Oh, permintaan apa?"

"Saya benar-benar berharap tuan muda menerima tantangan ini dan membantu saya menyingkirkan kegigihan Bai Zhan Lie. Saya benar-benar tidak tahan atas pelecehannya," kata Bai Lian dengan mata berkaca-kaca.

Seorang gadis muda sedang memohon pada anak laki-laki seperti ini, untuk mengusir pengejar yang kejam.

Apalagi jika bocah ini juga memiliki perasaan yang baik tentang gadis muda ini.

Katakan padaku, anak laki-laki mana yang bisa menolak?

Setelah itu, Fang Yuan segera menepuk dadanya dan setuju: "Jangan khawatir Nona Bai Lian, urusanmu adalah urusanku, aku akan memberikan segalanya."

Fang Yuan berhenti sejenak sebelum berbicara dengan sedikit keraguan, "Hanya saja kultivasi saya lebih lemah darinya saat ini. Kalau-kalau saya kalah..."

"Harap tenang tuan muda, saya sudah punya rencana." Senyum Bai Lian seperti bunga bakung yang mekar.

Dia berbalik dan berkata pada Bai Mo Xing: "LORDTetua, tuan muda Fang Zheng mungkin setuju untuk mengikuti kontes, tetapi jika kita benar-benar ingin melanjutkan duel, kita mungkin merusak harmoni kita dan itu juga tidak adil. Saya punya proposal; kompetisi berburu sedang berlangsung, bagaimana kalau kita mengambil kesempatan ini untuk membagi mereka menjadi kelompok lima orang dan bersaing dengan prestasi berburu?"

"Ya, ini adalah proposal yang bagus." Bai Mo Xing merasakan janggutnya dan sedikit mengangguk, "Oke, kamu akan memilih timmu sendiri. Tapi jujur saja, level kultivasi timmu harus proporsional."

Bai Zhan Lie mendengus kesal.

"Ya." Bai Lian segera membungkuk dalam kebahagiaan. \_\_\_\_\_

Setelah satu jam, kedua sisi berangkat.

Di sisi Fang Yuan, ada peringkat tiga Bai Ning Bing, Bai Lian dan dua Master Gu wanita lainnya dengan usia yang sama dengan Bai Lian, keduanya memiliki kultivasi peringkat dua.

Di antara mereka ada Bai Sheng Jing yang sangat berterima kasih kepada Fang Yuan. Dia adalah orang yang diracuni dan telah disembuhkan oleh panas pembersih Fang Yuan, Gu.

Kelompok itu harmonis, dan meskipun Fang Yuan memiliki kultivasi terendah, dia adalah inti dari kelompok itu.

“Tuan Muda, Anda tidak perlu khawatir, kami sudah mendapatkan informasi rinci tentang lokasi mangsa yang lebih berharga. Anda hanya perlu mengikuti kami.” Bai Sheng Jing bertanggung jawab untuk pengintaian, dan dia cukup lincah.

Kelompok itu mengikutinya, dan tentu saja, mereka mampu membunuh banyak mangsa unik.

Fang Yuan tidak perlu memaksakan diri dan semuanya terasa seperti sedang bertamasya daripada berburu.

“Tuan Muda Fang Zheng, saya mendengar orang lain mengatakan bahwa klan Gu Yue Anda bermigrasi ke gunung Bai Gu, apakah itu benar?” Bai Sheng Jing sepertinya bertanya dengan santai ketika mereka kembali dari perburuan mereka yang bermanfaat.

“Pembicaraan itu tidak berdasar.” Fang Yuan tersenyum.

“Tuan Muda, Anda lembut dan santun, seorang pria yang jujur, jauh lebih baik dari Bai Zhan Lie itu. Sigh, jika Anda bisa tinggal di gunung Bai Gu maka kita bisa bertemu satu sama lain lebih sering di masa depan.” Bai Sheng Jing melanjutkan.

Fang Yuan tertawa dan diam-diam memandangi Bai Lian yang berjalan di sampingnya.

Bai Lian tampak khawatir: “Menetap dan membangun desa bukanlah hal yang mudah. Kondisi yang paling penting adalah menemukan mata air roh. Namun, energi purba di sekitar mata air roh sangat padat, jadi pasti akan ada binatang buas pak atau cacing Gu liar tangguh yang hidup di dekatnya. Untuk membangun desa, kelompok penjelajah pertama harus melalui pertempuran sengit, entah membunuh kawan binantang buas atau cacing Gu liar. Proses ini pasti akan disertai dengan pertumpahan darah dan pengorbanan.”

Setelah berkata demikian, dia melihat ke arah Fang Yuan, “Sebenarnya, ada banyak tulang Gu yang tinggal di gunung Bai Gu. Tulang Gu ini memiliki fisik yang kuat dan sulit untuk ditangani. Di gunung Bai Gu juga tidak ada tanah, tanahnya adalah semuanya terbuat dari tulang dan batu. Bukan tidak mungkin mendirikan desa dan bertahan hidup di gunung ini, tapi harga yang harus dibayar sangat tinggi.”

“Oh, benarkah?” Senyum Fang Yuan mengandung sedikit keengganan dan tatapannya tampak mengungkapkan kekhawatiran yang dalam.

Kemudian, dia berpura-pura bersikap acuh tak acuh, bertanya: “Saya cukup tertarik dengan gunung Bai Gu. Bai Lian, klan Anda bisa dikatakan setengah dari pemiliknya, dapatkah Anda memberi tahu saya bahaya apa yang ada di gunung ini?”

Bai Lian tersenyum: “Kalau begitu tolong dengarkan, tuan muda.”

Dia berbicara berlebihan sambil diam-diam mengaktifkan Gu Akumulasi Kegelisahan di dalam aperture-nya.

Gu ini bekerja setenang angin musim semi dan akan mempengaruhi semua orang dalam sepuluh langkah diam-diam. Itu memperburuk pikiran orang dan meningkatkan kekhawatiran mereka.

Ekspresi senyum Fang Yuan berangsur-angsur memudar dan kekhawatiran di matanya menjadi lebih

terlihat.

“Tuan Muda Fang Zheng tidak perlu khawatir, kami pasti akan menang melawan Bai Zhan Lie kali ini.”  
Bai Sheng Jing dengan sengaja meredakan kekhawatiran Fang Yuan.

Fang Yuan mengangguk dan setelah menjawab beberapa kalimat, dia tampak linglung.

Setelah itu, dia terus mengajukan banyak pertanyaan.

Semuanya tentang gunung Bai Gu, terutama tentang area tertentu di belakang gunung.

Bai Lian dengan sabar menjawab semua pertanyaannya.

Adegan ini diputar secara real time di kamp.

“Ikan telah mengambil umpan.” Pemimpin klan Bai menunjukkan senyum puas, “Di belakang gunung...”

Dia mulai melihat peta di atas meja.